

## PEMBERDAYAAN KANDUNGAN VITAMIN C PADA BUAH YANG DAPAT MENINGKATKAN KEKEBALAN TUBUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAMPING LANSIA DESA SIDOKARE KABUPATEN SIDOARJO

Ani Riani Hasana\*, Wibowo

<sup>1</sup>Jurusan Farmasi, STIKes Panti Waluya Malang

Email Korespondensi [anirianihasana@gmail.com](mailto:anirianihasana@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v2i1.2149>

### ABSTRAK

Pengkajian awal terhadap keadaan di lapangan didapatkan permasalahan bahwa tatalaksana pengobatan Covid-19 menunjukkan diperlukannya konsumsi vitamin C hingga tiga kali dalam sehari. Vitamin C ini diduga untuk meningkatkan kekebalan tubuh dalam masa pandemi Covid-19. Salah satu penyebab dari masalah daya tahan tubuh adalah kurangnya pemenuhan antioksidan dalam tubuh, hal ini dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi Vitamin C. Buah-buahan memiliki kandungan vitamin dan mineral. Masing – masing buah tersebut memiliki kandungan gizi yang berbeda dan mampu melengkapi kebutuhan pangan dan gizi yang dibutuhkan seseorang. Namun masyarakat hanya mengenal vitamin C berasal dari jeruk saja. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pemberian edukasi cara memilih buah-buahan selain jeruk yang mengandung vitamin C, juga mengandung vitamin lainnya yang dapat meningkatkan kekebalan pada masa pandemi Covid-19 terhadap lansia. Pendamping mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keberfungsian sosial lanjut usia. Peran pendamping dalam meningkatkan keberfungsian sosial lanjut usia dalam program pendampingan dan perawatan sosial lanjut usia di lingkungan keluarga (*home care*). Anggota PKK adalah salah satu bentuk wadah pendamping yang paling dekat dalam lingkup keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK sebagai pendamping lansia sebanyak 26 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah perumahan sidokare asri desa Sidokare Kabupaten Sidoarjo mulai bulan Maret hingga Agustus 2020. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan ibu-ibu PKK yang ditunjukkan dengan menjawab kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

**Kata Kunci:** Lansia, Buah, Vitamin C, Pemberdayaan.

### PENDAHULUAN

Kasus pneumonia yang dilaporkan di Wuhan pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 11 Februari 2020 WHO memberi nama penyakitnya menjadi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), dan nama virusnya adalah SARS-CoV-2. Covid-19 menyebar dengan sangat cepat dan merupakan pandemi global dengan kasus 185 negara terjangkit melalui transmisi lokal ([Chen et al., 2020](#)). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka kematian (*Case Fatality Rate*) Covid-19 di Indonesia yang diperbarui pada tanggal 3 Mei 2020 adalah 7,55 %. Angka kematian ini tergolong tinggi ([Kementerian Kesehatan RI, 2020](#)). Gejala klinis Covid-19 dengan masa inkubasi 2-9 hari dengan rata-rata 5 hari adalah demam, nyeri kepala, nyeri otot, anosmia (gangguan penciuman), hipogeusia (penurunan pengecap), nyeri tenggorokan, batuk, gangguan pernapasan (kesulitan bernapas), gangguan gastrointestinal ([Chen et al., 2020](#); [Cascella et al., 2020](#)). Tatalaksana atau pengobatan pasien belum terkonfirmasi atau tidak terkonfirmasi Covid-19 tanpa gejala berupa isolasi mandiri di rumah selama 14 hari, diberi edukasi apa yang harus dilakukan (diberikan leaflet untuk dibawa ke rumah), Vitamin C, 3 x 1

tablet. Tatalaksana atau pengobatan pasien terkonfirmasi (positif) Covid-19 tanpa gejala berupa isolasi mandiri di rumah selama 14 hari, diberi edukasi apa yang harus dilakukan (diberikan leaflet untuk dibawa ke rumah), vitamin C 100mg penggunaan 3 kali dalam sehari (untuk 14 hari), pasien mengukur suhu tubuh 2 kali sehari, pagi dan malam hari, pasien dipantau melalui telepon oleh petugas Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), kontrol di FKTP setelah 14 hari untuk pemantauan klinis ([Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020](#); [IDI dan PDGI, 2020](#); [Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020](#); [PDPI, et al., 2020](#)). Tatalaksana pengobatan Covid-19 menunjukkan diperlukannya konsumsi vitamin C hingga tiga kali dalam sehari.

Tatalaksana pengobatan Covid-19 menunjukkan diperlukannya konsumsi vitamin C 100mg tiga kali dalam sehari selama 14 hari. Vitamin C ini diduga untuk meningkatkan kekebalan tubuh dalam masa pandemi Covid-19 ([Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020](#); [IDI dan PDGI, 2020](#); [Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020](#); [PDPI, et al., 2020](#)). Salah satu penyebab dari masalah daya tahan tubuh adalah kurangnya pemenuhan antioksidan dalam

tubuh, hal ini dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi Vitamin C. Tubuh membutuhkan asupan vitamin C secara cukup, karena apabila tubuh kekurangan vitamin C memiliki resiko yang tidak baik terutama bagi kesehatan tubuh, serta vitamin C diperlukan untuk perkembangan dan menjaga fungsi kerja organ tubuh. Tubuh yang kekurangan vitamin C pada biasanya akan seringkali mengidap penyakit anemia. Apabila memiliki luka sulit disembuhkan dan juga gusi mudah berdarah. Dalam kondisi seperti ini maka menjadi tanda Anda atau gejala bahwa diri seseorang kekurangan asupan vitamin C. Vitamin C memang sangat dibutuhkan oleh tubuh supaya beberapa penyakit akibat kekurangan vitamin C dapat diminimalisir. Apabila terpenuhi vitamin C secara sempurna maka resiko penyakit kekurangan vitamin C tidak akan Anda alami ([Kementerian Kesehatan RI, 2018](#)).

Buah-buahan memiliki kandungan vitamin dan mineral. Masing – masing buah tersebut memiliki kandungan gizi yang berbeda dan mampu melengkapi kebutuhan pangan dan gizi yang dibutuhkan seseorang ([DKBM, 1999](#)). Sayangnya, masyarakat saat ini dan para generasi muda telah mengubah diet mereka dengan menjauhi pangan tradisional dan lebih memilih pangan modern yang kurang sehat. Khususnya masyarakat di desa Sidokare Sidoarjo hanya mengenal vitamin C berasal dari jeruk saja. Kandungan berupa vitamin C tidak hanya ditemukan pada buah jeruk saja. Akan tetapi banyak sekali daftar buah yang mempunyai kandungan berupa vitamin C ([Institute of Nutrition, 2014](#)). Angka Kecukupan Vitamin yang dianjurkan untuk orang Indonesia (perorang perhari), dapat digunakan sebagai acuan untuk pemenuhan vitamin sesuai dengan jenis kelamin dan usia khususnya untuk lansia. Lansia berjenis kelamin perempuan membutuhkan vitamin C sebanyak 90 mg dalam sehari, sedangkan lansia berjenis kelamin laki-laki membutuhkan vitamin C sebanyak 75 mg dalam sehari ([FAO and FIE, 2016](#); [Menteri Kesehatan RI, 2013](#)). Namun untuk pencegahan penyakit Covid-19, mengacu pada penatalaksanaannya sebaiknya pemenuhan kebutuhan vitamin C pada masa pandemik covid adalah 300 mg per hari. Sebab itu diperlukan pemberdayaan agar masyarakat di desa Sidokare Sidoarjo tidak merasa bingung ketika menentukan pilihan jenis buah kaya vitamin C yang cocok dikonsumsi. Supaya kebutuhan dalam tubuh dapat terpenuhi dengan sebaik mungkin. Perlu pemberian edukasi kandungan vitamin C pada buah-buahan selain jeruk, Selain itu buah-buahan juga mengandung vitamin lainnya yang dapat meningkatkan kekebalan pada masa pandemi Covid-19 ([Fanzo, 2011](#); [Lim, 2012](#)).

Pendamping mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan

keberfungsian sosial lanjut usia. Peran pendamping dalam meningkatkan keberfungsian sosial lanjut usia dalam program pendampingan dan perawatan sosial lanjut usia di lingkungan keluarga (*home care*) ([Tristanto, 2020](#)). Sasaran pemberdayaan ini adalah ibu-ibu PKK perumahan di desa Sidokare Sidoarjo yang tergabung dalam grup *whatsapp*. Anggota PKK adalah salah satu bentuk wadah pendamping yang paling dekat dalam lingkup keluarga ([Liani Juliana Kadarwati, Neni Rohaeni, 2017](#)). Melalui mereka sasaran sebenarnya adalah lansia seperti orang tua, keluarga atau kerabat yang tinggal serumah dengan Ibu-ibu tersebut, sebagai pendamping anggota atau kerabat dari lansia, diharapkan pemberdayaan ini dapat tersampaikan dengan baik

## METODE PELAKSANAAN

### Sasaran, tempat dan waktu Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK RT 47 Desa Sidokare Kabupaten Sidoarjo, dimana kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2020. Pelaksanaan dilakukan secara *daring* menggunakan media zoom, dikarenakan sasaran berada di perbedaan kota dengan pelaksana pengabdian masyarakat ini.

### Metode PKM yang digunakan

Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang digunakan merupakan kombinasi dari pemberdayaan dan media video tentang kandungan vitamin C pada buah-buahan yang Dapat Meningkatkan Kekebalan Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19

### Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu :

1. Tahapan Persiapan  
Tahapan Persiapan dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan, pengurusan perizinan dan komunikasi dengan tokoh masyarakat dengan metode *daring*. baik via *zoom* maupun *whatsapp*.
2. Tahapan Pelaksanaan  
Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan kuisisioner kepada Ibu-ibu PKK, kuisisioner ini dapat diisi langsung menggunakan sistem *google forms*. Setelah kegiatan pra test dilanjutkan dengan pemberdayaan tentang Covid-19 di Indonesia mengenai gejala klinis, tatalaksana atau pengobatan Covid-19 belum terkonfirmasi atau tidak terkonfirmasi Covid-19 tanpa gejala, tatalaksana atau pengobatan pasien terkonfirmasi (positif) Covid-19 tanpa gejala, pemberdayaan buah-buahan yang mengandung vitamin C yang dapat

meningkatkan kekebalan tubuh pada masa pandemi Covid-19 serta pemutaran video pemberdayaan.

3. Tahapan Akhir

Tahapan akhir kegiatan akan diberikan kesempatan bertanya terkait dengan materi yang disampaikan maupun hal-hal lain yang terkait dengan penggunaan obat tradisional. Sebelum kegiatan ditutup, dilakukan kembali *post test* untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan

**Pengukuran Keberhasilan Kegiatan**

Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan dengan menganalisis hasil *pre* dan *post test* dimana kegiatan berhasil jika hasil *post test* meningkat secara signifikan. Hal-hal yang diukur dalam kuisioner adalah pengetahuan tentang Covid-19, aturan pakai vitamin C, angka kecukupan vitamin, buah yang memiliki kandungan vitamin C tertinggi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi coronavirus diseases 2019 (Covid-19) adalah kasus pandemi global yang terjadi di 185 negara melalui transmisi lokal. Hal ini menjadi penting untuk mendapat perhatian oleh masyarakat terkecil sekalipun. Berbagai hal yang dapat diupayakan guna menekan kasus Covid-19 seperti meningkatkan kekebalan tubuh menjadi penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Ibu-ibu PKK merupakan salah satu bagian masyarakat yang lekat pada kehidupan sehari-hari sebagai pengatur konsumsi yang mempengaruhi gaya hidup konsumsi anggota keluarga disekelilingnya, sehingga dengan adanya pemahaman yang baik pada seorang Ibu maka diharapkan dapat menjadi perantara informasi di lingkungan sekitarnya, seperti anak, orang tua terutama lansia. Edukasi yang diberikan dapat menjadi bekal bagi mereka untuk mewujudkan pola hidup yang sehat di tengah pandemi seperti saat ini, salah satunya dengan menjaga daya tahan tubuh.

Kegiatan diawali dengan pendekatan kepada Ibu ketua PKK RT 47 Desa Sidokare Kecamatan Sidoarjo melalui diskusi secara daring guna menyamakan persepsi terkait hal-hal yang akan disampaikan kepada anggota ibu-ibu PKK. Selanjutnya, dilaksanakan sosialisasi informasi dan upaya pencegahan terhadap Covid-19 dan pemaparan materi edukasi mengenai Buah-buahan yang mengandung Vitamin C untuk membantu meningkatkan kekebalan tubuh di Masa Pandemi COVID-19 melalui daring yaitu aplikasi Zoom. Sosialisasi pencegahan virus COVID-19 meliputi penggunaan masker, menghindari kerumunan, selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan, tidak menggunakan peralatan pribadi secara bergiliran dengan orang lain, tidak menyentuh bagian-bagian yang sering tersentuh oleh banyak

orang seperti gagang pintu maupun tombol lift serta tidak menyentuh area wajah dengan tangan yang kemungkinan terkontaminasi. Secara garis besar, Ibu-ibu PKK RT 47 Desa Sidokare Kecamatan Sidoarjo telah mengetahui cara-cara pencegahan yang disosialisasikan. Pada pertemuan selanjutnya sebelum pemaparan dilakukan pre-test terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh peserta. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi edukasi melalui presentasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selama pemaparan berlangsung, terdapat beberapa pertanyaan dari audiens sehingga diskusi berjalan dengan baik dan efektif. Selanjutnya, pada akhir pemaparan dilakukan post-test guna mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan sebagai hasil dari pemberian edukasi bagi anggota Ibu-ibu PKK RT 47 Desa Sidokare Kecamatan Sidoarjo. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan terhadap pemberian materi edukasi ini. sebagai contoh, terdapat salah satu responden yang awalnya hanya mengetahui buah jeruk saja yang banyak mengandung Vitamin C, namun setelah pemberian materi, pengetahuan yang diperoleh bertambah, terutama mengenai banyaknya buah-buahan lain yang banyak mengandung Vitamin C seperti duwet.

Pada tahap akhir, dilakukan pemberian edukasi melalui video pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah itu, dilakukan tahap evaluasi terhadap kepuasan anggota komunitas pemuda terhadap video pembelajaran yang telah diberikan. Adapun jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 26 responden dengan hasil sebagai berikut

**1. Pengetahuan tentang Covid-19**

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan tentang covid dari 92,3% menjadi 100%.

Tabel jawaban responden atas pengetahuan tentang Covid-19

Jawaban	Pre-test	Persentase	Post-test	Persentase
Benar	24	92,3%	26	100%
Salah	2	7,7%	0	0%

**2. Pengetahuan tentang aturan pakai vitamin C**

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan tentang aturan pakai vitamin C dalam upaya penatalaksanaan Covid-19 dari 23,1% menjadi 84,6%. Persentase responden yang belum menjawab dengan tepat sebanyak 15,4% kemungkinan disebabkan oleh kebiasaan penggunaan vitamin C pada masa normal sebelum pandemi Covid-19 yaitu 1xsehari.

Tabel jawaban responden atas aturan pakai vitamin C

Jawaban	Pre-test	Persentase	Post-test	Persentase
Benar	6	23,1%	22	84,6%
Salah	20	76,9%	4	15,4%

### 3. Pengetahuan tentang angka kecukupan vitamin C

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan tentang angka kecukupan vitamin C dari 26,9% menjadi 84,6%. Persentase responden yang belum menjawab dengan tepat sebanyak 15,84% kemungkinan disebabkan oleh tertukarnya angka kecukupan vitamin C antara laki-laki dan perempuan.

Tabel jawaban responden atas angka kecukupan vitamin C

Jawaban	Pre-test	Persentase	Post-test	Persentase
Benar	7	26,9%	22	84,6%
Salah	19	73,1%	4	15,4%

### 4. Pengetahuan tentang buah yang memiliki kandungan vitamin C tertinggi

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan tentang buah yang memiliki kandungan vitamin C tertinggi dari 7,9% menjadi 88,5%. Persentase responden yang belum menjawab dengan tepat sebanyak 11,5% kemungkinan disebabkan oleh masih mengira jeruk manis sebagai buah dengan kandungan vitamin C tertinggi dibanding buah lainnya.

Tabel jawaban responden atas buah yang memiliki kandungan vitamin C tertinggi

Jawaban	Pre-test	Persentase	Post-test	Persentase
Benar	2	7,7%	23	88,5%
Salah	24	92,3%	3	11,5%

### 5. Pengetahuan tentang buah yang memiliki kandungan vitamin C terendah

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan tentang buah yang memiliki kandungan vitamin C terendah dari 0% menjadi 92,3%. Persentase responden yang belum menjawab dengan tepat sebanyak 7,7% kemungkinan disebabkan oleh masih mengira buah lain sebagai buah dengan kandungan vitamin C terendah.

Tabel jawaban responden atas buah yang memiliki kandungan vitamin C terendah

Jawaban	Pre-test	Persentase	Post-test	Persentase
Benar	0	0%	24	92,3%
Salah	26	100%	2	7,7%

### 6. Pengetahuan tentang kandungan vitamin C yang dimiliki jeruk manis

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan tentang vitamin c yang dimiliki jeruk manis dari 0% menjadi 61,5%. Persentase responden yang belum menjawab dengan tepat sebanyak 38,5% kemungkinan

disebabkan fokusnya kadar vitamin C buah duwet sebagai buah yang memiliki kadar kandungan vitamin C tertinggi, sehingga kurang memperhatikan kadar kandungan vitamin C dari buah jeruk.

Tabel jawaban responden atas vitamin C yang dimiliki jeruk manis

Jawaban	Pre-test	Persentase	Post-test	Persentase
Benar	0	0%	16	61,5%
Salah	26	100%	10	38,5%

Berdasarkan penyajian data mengenai pre-test dan post-test responden, secara garis besar persentase responden yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar setelah mendapat materi edukasi yang diberikan ada pada posisi tertinggi, dan sebagian kecil masih belum menjawab pertanyaan dengan benar. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pemberian edukasi selanjutnya di masyarakat. Untuk selanjutnya, diharapkan seluruh Ibu-ibu PKK sebagai perwakilan dari masyarakat di lingkungan sekitarnya akan memiliki pemahaman yang baik dalam mencegah penyebaran Covid-19 melalui penerapan pola makan yang sehat dan meningkatkan kekebalan tubuh dengan menggunakan bervariasi buah-buahan khususnya yang kaya mengandung vitamin C.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan berjalan dengan baik, lancar, dan berhasil. Kesimpulan tersebut diperoleh dari peningkatan kemampuan ibu-ibu PKK yang menjawab kuesioner pre-test dan post test dan terealisasinya kegiatan yang telah direncanakan dengan baik, diskusi yang aktif selama pemberian edukasi, dan adanya respon yang baik terhadap media pembelajaran yang diberikan

## SARAN

1. Sebaiknya kegiatan di lakukan tidak menggunakan metode daring, namun karena pelaksanaan masih di masa larangan bepergian keluar kota.
2. Perlunya peningkatan metode pemberdayaan di masa daring bagi tenaga kesehatan ke m a s y a r a k a t agar dapat terus menerima dan mencari informasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, et al. 2020. *Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19)* [Updated 2020 Apr 6]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2020 Jan

- Chen N, Zhou M, Dong X, et al. 2020. *Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: A descriptive study*. *Lancet*.;395(10223):507–513.
- DKBM. 1999. *Daftar Komposisi Bahan Makan*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta, Indonesia.
- Fanzo J, Holmes M, Junega P, Musinguzi E, Smith IF, Ekese B, Bergamini N. 2011. *Improving nutrition with agricultural biodiversity. A manual on implementing food systems field projects to assess and improve dietary diversity, and nutrition and health outcomes*. Bioversity International. Rome, Italy.
- FAO and FIE. 2016. *Minimum dietary diversity for women Minimum*. A guide for measurement. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome, Italy.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. *Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia*.
- Ikatan Dokter Indonesia dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (IDI & PGD). 2020. *Petunjuk Pencegahan Penularan COVID-19 untuk Petugas Kesehatan*.
- Institute of Nutrition, Mahidol University. 2014. *ASEAN Food Composition Database. Electronic version 1*. Bangkok, Thailand.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Maret 2020.
- Liani Juliana Kadarwati, Neni Rohaeni, A. (2017). Kesulitan Pendamping dalam Pelayanan Lansia di Balai Perlindungan Sosial Kabupaten Bandung. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(2), 87–93.
- Lim TK. 2012. *Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants*. Springer, London/New York.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Angka kecukupan gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia*. Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta, Indonesia.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Protokol Tatalaksana Pasien COVID-19*. Jakarta.
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI. 2020. *Protokol Tatalaksana COVID-19*. Ed1.
- Tristanto, A. (2020). Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial (Dkjps) Dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sosio Informa*, 6(2), 205–222.  
<https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2348>



